

EFEK PERMBERIAN EKSTRAK ETANOL BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L.) TERHADAP KADAR *LOW DENSITY LIPOPROTEIN* (LDL) PADA TIKUS PUTIH (*Rattus novergicus*) JANTAN GALUR *Sprague Dawley* YANG DIBERI PAKAN TINGGI LEMAK

Oleh

Diano Ramadhan Fauzan

ABSTRAK

Faktor resiko terjadinya aterosklerosis yaitu hipertensi, dislipidemia, hiperglikemia, obesitas, merokok, aktifitas fisik yang kurang, diet yang buruk, minum alkohol yang berlebihan, dan faktor genetik. Bawang putih memiliki efek menguntungkan pada faktor resiko kardiovaskular seperti dislipidemia, hipertensi, dan hiperglikemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi pemberian ekstrak bawang putih dalam menurunkan kadar kolesterol LDL pada tikus yang diberikan pakan tinggi lemak.

Penelitian ini dilakukan selama 28 hari menggunakan 25 tikus putih (*Rattus novergicus*) jantan galur *Sprague Dawley* yang dibagi menjadi 5 kelompok dengan 5 ekor tikus tiap kelompok. Kelompok kontrol negatif (N) diberikan pakan standar. Kelompok kontrol positif (KT) diberikan diet tinggi lemak intermitten. Kelompok P1, P2 dan P3 diberikan diet tinggi lemak intermitten ditambah ekstrak bawang putih 0,5 ml, 0,025 ml, dan 0,1 ml. Hasil uji statistik *One-Way ANOVA* menunjukkan $p < 0,05$ ($p = 0,024$). Uji *post hoc* pada N-KT ($p = 0,912$), KT-P1 ($p = 0,769$), KT-P2 ($p = 0,535$) tidak menunjukkan perbedaan rerata yang bermakna. KT-P3 ($p = 0,015$) menunjukkan perbedaan rerata yang bermakna.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pemberian ekstrak bawang putih secara statistik tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap penurunan kadar LDL.

Kata Kunci: Dislipidemia, bawang putih, kadar LDL